

Edukasi Perpajakan pada Pelaku UMKM Anggota KKP Lidia di GKJ Manahan Surakarta

Endang Satyawati¹, Sandra Galuh Asmarawati²

^{1,2}Universitas Kristen Teknologi Solo

¹E-mail: endsatya123@gmail.com,

²E-mail: sandragaluh25@gmail.com

Article History:

Received: May 2024

Revised: June 2024

Accepted: June 2024

Abstrak: Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 112/PMK.03/2022 Tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, Dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah yang diterbitkan Kementerian Keuangan kini menjadi peraturan baru untuk menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Pemadanan NIK menjadi NPWP bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi seluruh wajib pajak, mendukung kebijakan keselarasan satu data, serta menciptakan administrasi dalam perpajakan yang efektif dan efisien. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengarahan tentang edukasi perpajakan yaitu pemadanan NIK menjadi NPWP. Pengabdian dilaksanakan di KKP Lidia, GKJ Manahan Surakarta. Pengabdian melakukan pemaparan materi tentang pemadanan NIK menjadi NPWP dalam bentuk ceramah, tanya jawab, dan diskusi aktif. Hasil pengabdian ini memberikan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemadanan NIK-NPWP.

Kata Kunci: NPWP, Pemadanan, NIK

Pendahuluan

Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 112/PMK.03/2022 Tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, Dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah yang diterbitkan Kementerian Keuangan kini menjadi peraturan baru untuk menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Dalam peraturan pemadanan NIK menjadi NPWP ini memiliki tujuan untuk kepastian hukum dan keadilan bagi seluruh wajib pajak. Dalam pemadanan ini, tentu saja menjadi keselarasan nomor pribadi wajib pajak dan seluruh warga Indonesia. Ketika semua sudah menjadi satu nomor, membantu pemerintahan Indonesia dalam berbagai hal terutama dibidang administrasi dan perpajakan.

Pemadanan ini dimulai sejak 14 Juli 2022 hingga saat ini (Pasal 2 ayat 1 huruf a PMK 112/2022). Dalam peraturan tersebut juga disertakan bahwa wajib pajak orang pribadi yang wajib melakukan pemadanan NIK menjadi NPWP. Wajib pajak yang wajib melakukan pemadanan adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang tinggal di Indonesia.

Pemadanan NIK menjadi NPWP bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi seluruh wajib pajak, mendukung kebijakan keselarasan satu data, serta menciptakan administrasi dalam perpajakan yang efektif dan efisien. Hal ini mengacu pada PMK – 112/PMK.03/2022 Tentang NPWP bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah. Penggabungan nomor NIK dan NPWP akan menjadi *Single Identity Number* (SIN). *Single Identity Number* (SIN) adalah seperti identitas tunggal yang bersifat unik bagi seseorang, sehingga setiap orang hanya memiliki satu identitas tunggal. SIN membantu juga dalam mensinkronkan, verifikasi, dan validasi dalam mendaftar dan perubahan data wajib pajak. Setelah itu, identitas tersebut akan berguna untuk melengkapi *database master file* wajib pajak. Identitas SIN bersifat individu berisikan seperti informasi pribadi, data keluarga, kepemilikan aset dan lain-lainnya. Selain itu, SIN juga menyimpan data berisikan data keuangan ataupun data non-keuangan terkait dengan individu. Nomor SIN berasaskan susunan nomor yang unik. Nomor unik tersebut membantu pemerintah dalam mengakses banyak hal tentang identitas individu itu sendiri. SIN yang terkonsolidasi dengan berbagai macam data nantinya dapat membantu dalam memasukan data yang diperlukan untuk pembayaran pajak. Adanya integrasi ini diharapkan mampu meningkatkan *tax ratio* dalam mendorong kepatuhan pajak dengan sistem *self assessment*. Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka Tax Center UKTS telah berhasil mengadakan edukasi dan pemaparan lebih lanjut berupa sosialisasi dengan tema “Pemadanan NIK menjadi NPWP” bersama anggota ibu-ibu koperasi di KKP Lidia GKJ Manahan Surakarta.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode tatap muka dengan pemaparan materi dan tanya jawab. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah anggota KKP Lidia GKJ Manahan Surakarta. Anggota KKP Lidia sebagian besar melakukan usaha walaupun masih skala kecil yang dimasukkan ke dalam kategori UMKM. Sebagai para pelaku usaha mereka juga memerlukan pemahaman tentang perpajakan, khususnya kebijakan pemerintah yang baru mulai disosialisasikan adalah pemadanan Nomor Induk Pemadanan (NIK). Metode yang kami lakukan adalah memberikan sosialisasi pemadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ke Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Hasil

Kegiatan edukasi perpajakan mengenai pemadanan NIK menjadi NPWP dilaksanakan di KKP Lidia, GKJ Manahan Surakarta. Tim pengabdi sebagai pemateri dari tim Tax Center Universitas Kristen Teknologi Solo berjumlah 4 orang. Edukasi perpajakan didatangi oleh anggota KKP Lidia GKJ Manahan sebanyak kurang lebih 30 peserta. Pekerjaan peserta mayoritas adalah pegawai swasta, pegawai negeri, dan ibu rumah tangga. Pengabdi dari Universitas Kristen Teknologi Solo memberikan dan menjelaskan materi mengenai pemahaman pemadanan NIK menjadi NPWP. Dalam materi ini, anggota KKP Lidia diajak untuk memahami pentingnya melakukan pemadanan, dasar hukum yang ditentukan, manfaat yang diterima, dan prosedur dalam melakukan pemadanan NIK menjadi NPWP. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan respon yang positif terhadap pemateri. Anggota kelompok KKP melakukan diskusi aktif dengan pengabdi dan

melakukan tanya jawab. Para pelaku usaha menjadi paham akan kebijakan pemerintah tentang pemadanan NIK menjadi NPWP dengan materi yang telah dipaparkan oleh pengabdian.



Gambar 1. Materi tentang tujuan kebijakan



Gambar 2. Materi Pemadanan NIK menjadi NPWP

LANGKAH PEMUTAKHIRAN DATA PADA CALL CENTER KRING PAJAK 1500200

17



www.pajak.go.id

LANGKAH PEMUTAKHIRAN DATA PADA CALL CENTER KRING PAJAK 1500200

18



www.pajak.go.id

Gambar 3. Langkah Pemutakhiran Data Perubahan NIK menjadi NPWP

Kesimpulan

Kegiatan edukasi perpajakan dengan materi Pemadanan NIK menjadi NPWP telah memberikan dampak positif bagi anggota kelompok KKP Lidia GKJ Manahan Surakarta. Mayoritas anggota kelompok memahami akan pentingnya wajib pajak yang taat akan hukum perpajakan dan akan melakukan pemadanan NIK menjadi NPWP. Pemadanan tersebut dibantu oleh Tim dari Tax Center Universitas Kristen Teknologi Solo. Hasil pengabdian ini mencakup juga tentang peningkatan kesadaran pajak bagi wajib pajak.

Pengakuan

Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. KKP Lidia GKJ Manahan yang telah memberikan izin untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. TIM Tax Center Universitas Kristen Teknologi Solo.



Gambar 4. Foto Kegiatan

Daftar Referensi

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 112/PMK.03/2022 Tentang Nomor Pokok Wajib Pajak Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, Wajib Pajak Badan, Dan Wajib Pajak Instansi Pemerintah (situsweb: <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/a7c0b23a-a5ac-482f-a89e-94a3d7eff74d/112~PMK.03~2022Per.pdf>)

Website Dirjen Pajak (webstite: www.pajak.go.id)